

BAB III.

METODA PENELITIAN.

1. Pendekatan dan Metode

Metode, merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memandu seorang peneliti. Suatu penelitian akan efektif dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang diharapkan apabila memperhatikan metode yang akan digunakan. Metode penelitian berisi tentang urutan-urutan yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang Manajemen pelatihan pada Balai Pelatihan Pekerja Sosial di Cibabat- Cimahi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada hakekatnya ingin mengungkapkan secara mendalam bagaimana interaksi antara berbagai fungsi manajemen pelatihan. Dengan pendekatan secara kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran tentang obyek yang diteliti secara utuh dituangkan dalam kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku yang diamati. Dengan sumber data ialah berupa situasi yang berlangsung sebelum pelaksanaan pelatihan, ketika berlangsungnya pelatihan dan sesudah selesai pelatihan. Analisis terhadap penelitian dilakukan sejak awal penelitian ini berlangsung kemudian ketika proses penelitian berlangsung memunculkan disain penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti akan menggali lebih jauh mengenai masalah yang diteliti sehingga

.

akan terungkap keunikan dan kekhasan penelitian yang berlangsung pada Balai Pelatihan Pekerja Sosial di Cibabat- Cimahi. Studi kasus ini dilaksanakan dengan memusatkan perhatian pada satu kasus secara intensif dan terperinci yang bersifat eksploratif dan deskriptif.

2. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif bahwa yang menjadi instrumen penting dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti merupakan *key instrument*, ia adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan pencatat data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti bisa langsung berhadapan dengan informan dan obyek lainnya.

Berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang permasalahan yang dikaji yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?
2. Bagaimana Pengembangan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza untuk Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengelola yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?

4. Bagaimana Penilaian pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?

Teknik pengumpulan data yang relevan pada penelitian ini antara lain : studi kepustakaan, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. *Observasi*, dilakukan terhadap keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola program, panitia penyelenggara, fasilitator dan peserta pelatihan. *Wawancara* dilakukan terhadap pengelola program, panitia penyelenggara, fasilitator ,peserta, atasan dan teman sejawat untuk menggali atau memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen pelatihan. *Obervasi* dan wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data primer . *Studi kepustakaan*, dilakukan untuk mengkaji berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan teori-teori, konsep-konsep manajemen pelatihan pada pendidikan luar sekolah. *Studi kepustakaan* dan *Studi dokumentasi* dilakukan untuk memperoleh data sekunder .

Tabel 3.1. Kisi-kisi Penyusunan instrumen Penelitian

NO	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	TEKNIK	SUMBER DATA	ALAT
1	Bagaimana Perencanaan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?	a. Identifikasi Pelatihan b. Desain Pelatihan 1. Dasar pemikiran 2. Dasar Hukum 3. Tujuan Pelatihan 4. Materi dan Silabi 5. Metoda 6. Peserta 7. Fasilitator 8. Penyelenggara 9. Waktu dan tempat 10. Biaya	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Kepala Balai 2. Kasi Pre & Ev 3. Ksi Penyelenggaraan 4. Kasub bag TU 5. Peserta 6. Fasilitator 7. Atasan Alumni 8. Teman sejawat	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi
2	Bagaimana Pengembangan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?	a. Implementasi materi b. Peningkatan ketrampil c. Peningkatan kemamp d. Perubahan sikap e. Dukungan lingkungan	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Kepala Balai 2. Kasi Pre & Ev 3. Kasi Penyelenggaraan 4. Kasub bag TU 5. Peserta 6. Fasilitator	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Instrumen Evaluasi
3	Bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?	a. Keg. Pendahuluan b. Keg. Inti c. Keg. Penutup	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi 4. Ins. Ev	1. Kasi Pre & Ev 2. Ksi Penyelenggaraan 3. Kasub bag TU 4. Peserta 5. Fasilitator 6. Atasan Alumni 7. Teman sejawat	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Instrumen Iiv-Pre 4. Instrumen Ev-Post 5. Instrumen Money
5	Bagaimana Penilaian Pelatihan Pengelolaan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat-Cimahi ?	a. Evaluasi Pretest b. Evaluasi Posttest c. Evaluasi Kompetensi	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Kuesioner	1. Kepala Balai 2. Kasi Pre & Ev 3. Ksi Penyelenggaraan 4. Peserta 5. Atasan alumni 6. Teman sejawat	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Instrumen evaluasi

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menentukan dalam suatu penelitian, karena dalam subyek penelitian terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti. Yang menjadi

subyek dalam penelitian ini terdiri dari *subyek data primer* yang yaitu pelaksanaan Manajemen Pelatihan di Balai Pelatihan Pekerja Sosial ,dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap Kepala Balai Pelatihan Pekerja Sosial Cibabat- Cimahi, Kepala Bidang Penyelenggara Diklat. Kepala Bidang Perencana Diklat serta Kepala Sub Bagian Tata Usaha, fasilitator , Panitia penyelenggara dan peserta pelatihan. Sedangkan *subyek data sekunder* yaitu kompetensi manajerial pengelola .

4. Prosedur pengumpulan data

Secara garis besar penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan antara lain dilakukan penetapan obyek, memformulasikan masalah, scope asumsi dan topik serta memilih judul. Pada tahapan ini peneliti melakukan studi kepustakaan terlebih dahulu untuk membaca buku-buku secara selektif, referensi, catatan-catatan, dokumen-dokumen, naskah-naskah, laporan-laporan, majalah dan materi informatif lain dan ada sangkut pautnya dengan masalah yang tengah digarap. Kemudian menganalisa masalah agar bernilai dan menarik bagi peneliti menyangkut kebutuhan vital dan kepentingan umum karena hasil penelitian ini bukan hanya berupa satu kumpulan data saja, akan tetapi benar-benar bisa berfungsi dan berarti bagi dunia ilmiah dan kehidupan praktis, efisiensi biaya yang terlalu besar, isinya emosional namun obyektif. Emosional artinya faktanya menyangkut kepentingan orang banyak sehingga sangat mengikat peneliti dan publik untuk segera dipecahkan . Pada tahapan pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan topik yang dipilih. Dengan demikian penelitian ini akan dilaksanakan secara



sistematis dan akan mampu menjawab pertanyaan seperti apa yang diinginkan peneliti.

5. Tehnik pengolahan dan analisis data

Untuk menganalisis data, penulis melakukan langkah-langkah *reduksi data*, *display data*, *mengambil keputusan dan verifikasi*. Kemudian dianalisa secara teoritik. Tahap reduksi data yaitu tahapan dimana penulis melakukan pengumpulan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, serta menentukan pokok yang urgen dari setiap temuan penelitian. Pada tahapan Display, penulis membuat rangkuman atau abstraksi secara deskriptif dan sistematis sehingga dapat ditemukan tema sentral dari data penelitian tersebut. Kemudian memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian penataan penelitian. Pada tahapan pengambilan keputusan, penulis membuat kesimpulan dan membandingkan dengan teori manajemen pelatihan yang relevan serta melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pra survey, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan data atau informasi yang telah dikumpulkan sehingga mencapai persetujuan bersama yang valid.


